

Mekanisme Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di PT AR II Penjualan Daerah Lampung

Subsidized Fertilizer Distribution Mechanism in PT AR II Lampung Regional Sales

Atika Rahmani¹, Dayang Berliana², Kusmaria³

Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung, Indonesia

*E-mail : atikarahmani240@gmail.com

ABSTRAK

PT AR II merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di produsen dan distributor pupuk bersubsidi dan nonsubsidi bagi kelompok tani. PT AR II cabang Lampung merupakan anak cabang atau kantor perwakilan yang bergerak di distributor pupuk wilayah Provinsi Lampung. Tujuan dari penyusunan karya tulis ilmiah adalah (1) mengidentifikasi karakteristik pupuk bersubsidi dan petani menerimanya, (2) mengidentifikasi mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi di PT AR II. Analisis data dalam penyusunan karya tulis ilmiah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Hasil dari penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah: karakteristik pupuk bersubsidi yaitu; memiliki dua jenis pupuk urea dan NPK, pupuk ini memiliki manfaat dan unsur hara yang berbeda-beda, harga eceran tertinggi pupuk subsidi dan nonsubsidi yang berbeda dan memiliki syarat petani yang berhak mendapat subsidi pupuk. Adapun mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi yaitu mekanisme aliran penyaluran pupuk bersubsidi dan mekanisme aliran administrasi penyaluran pupuk bersubsidi.

Kata Kunci: *Distribusi, Pupuk Urea dan NPK, Subsidi*

ABSTRACT

PT AR II is a state-owned company which operates as a producer and distributor of subsidized and non-subsidized fertilizers for farmer groups. PT AR II Lampung branch is a subsidiary or representative office which operates as a fertilizer distributor in the Lampung Province region. The purpose of preparing a scientific paper is (1) identifying the characteristics of subsidized fertilizer and farmers receiving it, (2) identifying the mechanism for distributing subsidized fertilizer at PT AR II. Data analysis in preparing scientific papers uses qualitative descriptive analysis methods. The data used are primary data and secondary data. The results of preparing this scientific paper are: characteristics of subsidized fertilizer, namely; has two types of urea and NPK fertilizers, these fertilizers have different benefits and nutrients, the highest retail prices for subsidized and non-subsidized fertilizers are different and there are conditions for farmers who are entitled to fertilizer subsidies. The mechanism for distributing subsidized fertilizer is the flow mechanism for distributing subsidized fertilizer and the administrative flow mechanism for distributing subsidized fertilizer.

Keywords: *Distribution, Urea and NPK Fertilizer, Subsidies*

Disubmit : 10 Maret 2024; **Diterima:** 12 April 2024; **Disetujui :** 24 Mei 2024



Lisensi

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

PENDAHULUAN

PT AR II merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di produsen dan distributor pupuk bersubsidi dan nonsubsidi bagi kelompok tani. PT AR II menjalankan operasi bisnisnya dengan tujuan utama untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di industri pupuk dan produk agribisnis lainnya. Pupuk adalah kunci dari kesuburan tanah karena berisi satu atau lebih unsur untuk menggantikan unsur yang habis terhisap tanaman. Dalam arti luas, pupuk didefinisikan sebagai salah satu bahan yang digunakan untuk memperbaiki sifat fisika, kimia, dan biologi tanah menjadi lebih baik bagi pertumbuhan tanaman. Dalam arti sempit, pupuk didefinisikan sebagai bahan atau zat baik organik maupun anorganik yang mengandung satu atau lebih unsur hara di dalam tanah (Taisa, 2021).

Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program Pemerintah di sektor pertanian (Permendag, 2013). Kebijakan pemerintah memberikan pupuk subsidi ke petani karena dapat membantu para petani dalam mendapatkan pupuk dengan harga terjangkau dan untuk menghasilkan pangan demi kesejahteraan pangan nasional. Selain itu, pupuk bersubsidi merupakan pupuk khusus yang dijual atau hanya diperuntukkan kepada usaha pertanian yang meliputi petani tanaman pangan. Pupuk yang mendapatkan subsidi dari pemerintah tidak diberikan secara gratis tetapi dapat dibeli dengan harga yang terjangkau. Salah satu masalah penyaluran pupuk bersubsidi di PT AR II cabang Lampung adalah alokasi pupuk bersubsidi belum sesuai usulan e-RDCK. Semua provinsi yang berada di Indonesia mendapatkan alokasi pupuk bersubsidi sesuai ketentuan Pemerintah. Alokasi pupuk bersubsidi sektor pertanian Provinsi Lampung Tahun 2022.

Tabel 1. Jumlah Alokasi Pupuk Urea PT AR II Palembang Cabang Lampung

Kabupaten /Kota	Alokasi 2022 (Ton)	Jumlah Realisasi Pertahun			2022 (%)
		2020	2021	2022	
Lampung Selatan	37,213	45,318	41,429	19,057	51
Lampung Tengah	67,193	56,274	62,163	30,988	46
Lampung Utara	23,123	15,419	22,914	9,298	40
Lampung Barat	11,371	10,694	9,946	2,486	22
Lampung Timur	61,039	51,639	57,106	25,358	42
Tulang Bawang	13,083	14,893	16,932	8,686	66
Tanggamus	8,393	12,880	13,150	3,684	44
Way Kanan	25,627	14,179	13,710	6,948	27
Pesawaran	9,679	12,974	14,325	5,964	62
Pringsewu	6,240	9,659	8,888	3,042	49
Mesuji	8,040	10,109	9,539	4,604	57
Tulang Bawang Barat	9,009	6,092	7,150	3,689	41
Pesisir Barat	4,010	3,925	3,630	1,579	39
Metro	1,132	1,500	1,090	302	27
Bandar Lampung	253	297	254	113	45
Total	285,405	265,852	282,226	125,798	44

Berdasarkan Tabel 1 setiap tahunnya penyaluran pupuk subsidi urea di PT AR II belum mencapai target alokasi. Hal ini karena adanya pandemi Covid-19 dan perubahan iklim dari hujan sampai kemarau yang mengakibatkan tidak bisa melakukan bercocok tanam. Jumlah alokasi pupuk urea pada tahun 2022 yaitu 285,405 ton, sedangkan realisasi pada tahun 2022 yaitu 125,798 ton.

Tabel 2. Jumlah Alokasi Pupuk NPK PT AR II Palembang Cabang Lampung

Kabupaten/Kota	Alokasi 2022 (Ton)	Jumlah Realisasi Pertahun			2022 (%)
		2020	2021	2022	
Lampung Selatan	20,557	32,040	32,071	15,811	77
Lampung Tengah	34,189	41,605	42,324	21,272	62
Lampung Utara	16,936	12,347	13,685	8,882	52
Lampung Barat	9,076	6,490	10,016	2,702	30

Lampung Timur	36,015	37,966	39,786	21,823	61
Tulang Bawang	8,192	11,371	12,297	6,749	82
Tanggamus	11,178	9,938	7,799	2,321	21
Way Kanan	12,739	12,023	10,327	4,729	37
Pesawaran	7,599	8,415	9,442	4,648	61
Pringsewu	5,120	7,491	6,723	2,580	50
Mesuji	6,164	8,234	7,236	3,394	55
Tulang Bawang Barat	4,891	4,307	4,552	2,681	55
Pesisir Barat	4,687	4,957	4,328	1,613	34
Metro	573	1,336	797	233	41
Bandar Lampung	120	171	152	62	52
Total	178,036	198,691	201,535	99,500	56

Berdasarkan Tabel 2 setiap tahunnya penyaluran pupuk subsidi NPK di PT AR II belum mencapai target alokasi. Hal ini karena adanya pandemi Covid-19 dan perubahan iklim penghujan kemarau yang mengakibatkan tidak bisa melakukan bercocok tanam, seperti halnya pada musim penghujan. Jumlah alokasi pupuk NPK yaitu 210,850 ton, sedangkan realisasi e-RDCK NPK pada Tahun 2022 yaitu dengan jumlah 99,500 ton. Perbedaan dari kedua tabel yaitu pupuk urea lebih banyak dibutuhkan petani dari pada NPK karena komoditas pertanian lebih banyak membutuhkan urea. Adanya sistem penyaluran kuota pupuk yang terbatas untuk petani dan masalah karena kemampuan untuk menebus pupuk atau modalnya yang terbatas. Selisih alokasi dan realisasi antara urea dan NPK terjadi sisa karena petani belum menebus pupuk yang menyebabkan petani berkesimpulan terjadinya kelangkaan pupuk.

PT AR II memiliki kendala dalam proses penyaluran pupuk bersubsidi yaitu banyaknya pupuk yang belum ditebus karena adanya pembatasan kuota sesuai dengan SK Kementerian Pertanian. Pemerintah melakukan hal ini agar tidak adanya penyalahgunaan pengadaan dan penyaluran pupuk ke petani. Kurangnya sosialisasi juga membuat penebusan pupuk terhambat karena para petani belum mengetahui bagaimana caranya untuk mekanisme penyaluran pupuk secara online. Penebusan pupuk bersubsidi di Provinsi Lampung belum sepenuhnya menggunakan KPB dan aplikasi T-Pubers untuk pembelian pupuk bersubsidi. Aplikasi ini untuk mempermudah petani mendapatkan kepastian ketersediaan pupuk, benih, obat-obatan baik yang digunakan sektor pertanian. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka tujuan penelitian adalah mengidentifikasi karakteristik pupuk bersubsidi dan petani yang menerima bantuan pupuk subsidi dan mengidentifikasi mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi di PT AR II.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan karyawan PT AR II yaitu Asisten Lapang menggunakan angket atau kuisioner. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung yaitu gambaran umum perusahaan, visi misi, struktur organisasi, jurnal, buku referensi serta data penunjang yaitu literatur mengenai pengadaan dan distribusi.

Metode analisis yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Pupuk Bersubsidi dan Petani Yang Menerima Bantuan Pupuk Subsidi

Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapatkan subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program pemerintah di sektor pertanian.

Pupuk bersubsidi disediakan PT AR II Palembang penjualan daerah Lampung adalah pupuk Urea dan pupuk NPK. Berikut ini adalah karakteristik pupuk bersubsidi yang ada di PT AR II cabang Lampung:

(1) Pupuk Urea

Pupuk urea adalah pupuk berbahan dasar kimia yang mengandung Nitrogen (N) berkadar tinggi. Unsur Nitrogen merupakan unsur zat hara yang sangat diperlukan tanaman. Ciri-ciri pupuk urea, yaitu; mengandung Nitrogen (N) berkadar tinggi, berbentuk butir-butir Kristal berwarna putih, memiliki rumus kimia NH_2CONH_2 , mudah larut dalam air dan sifatnya sangat mudah menghisap (higroskopis), mengandung unsur hara N sebesar 46%, dan standar SNI 2801:2010. Rangka pengamanan dan menghindari penyalahgunaan pupuk oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk penyaluran pupuk bersubsidi, maka dilakukan perubahan pupuk urea berwarna putih menjadi pupuk urea berwarna pink (merah muda). Pupuk urea pink tidak mengubah komposisi dan kandungannya, pupuk urea pink tetap aman digunakan, ramah lingkungan dan tidak meracuni tanaman.

(2) Pupuk NPK

Pupuk NPK merupakan pupuk majemuk yang mengandung unsur hara N (Nitrogen), P (Phospat), dan K (Kalium) yang berguna untuk tanaman. Secara umum, pupuk NPK berfungsi untuk membantu tanaman agar dapat tumbuh secara maksimal. Setiap unsur hara makro yang terkandung dalam pupuk ini memiliki peranan yang berbeda untuk mendukung fungsi pupuk NPK pada tanaman. Pupuk NPK adalah pupuk yang memiliki kandungan tiga unsur hara makro didalamnya membuat fungsi pupuk NPK ini menjadi pilihan yang sangat bagus untuk meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas tanaman.

Rangka pengamanan dan menghindari penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk penyaluran pupuk bersubsidi, maka dilakukan perubahan pupuk NPK berwarna abu-abu menjadi pupuk NPK berwarna merah muda. Pupuk NPK dengan warna merah muda tidak mengubah komposisi dan kandungannya, pupuk NPK merah muda tetap aman digunakan, ramah lingkungan dan tidak meracuni tanaman. Adapun bahan pewarna yang digunakan terbuat dari bahan kimia organik yang tidak berbahaya bagi tanaman karena mudah larut dalam air. Formula untuk NPK subsidi adalah 15-15-15 atau 15-10-12 sesuai dengan kebutuhan unsur hara dasar tanaman.

(3) Daftar Harga Pupuk

Pengecer resmi atau kios wajib menyalurkan pupuk bersubsidi sesuai HET (Harga Eceran Tertinggi) berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2020 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Harga Eceran Tertinggi Pupuk Subsidi Tahun 2022

Jenis Pupuk	Harga Eceran Tertinggi
Pupuk Urea	Rp 2.250/kg
Pupuk SP-36	Rp 2.400/kg
Pupuk ZA	Rp 1.700/kg
Pupuk NPK	Rp 2.300/kg
Pupuk Organik Granul	Rp 800/kg
Pupuk Organik Cair	Rp 20.000/liter

Tabel 3 menjelaskan Harga Eceran Tertinggi (HET) produk subsidi yang didistribusikan oleh PT AR II. Perbedaan jenis dan harga yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dan perusahaan untuk pendistribusian pupuk bersubsidi.

Tabel 4. Harga Eceran Tertinggi Pupuk Non Subsidi Tahun 2022

Produk	Harga Eceran Tertinggi 2022
Urea	Rp 9.300/kg
NPK 15-15-15	Rp 8.850/kg
NPK 16-16-16 (Nitrat)	Rp 12.250/kg
NPK 16-16-16 (Non Nitrat)	Rp 9.950/kg
NPK 13-6-27-4+0,65B	Rp 9.100/kg

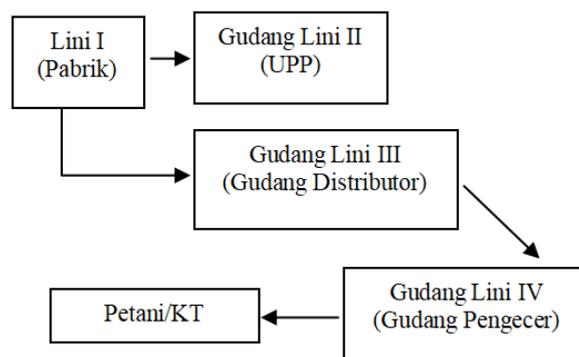
Tabel 4 menjelaskan Harga Eceran Tertinggi (HET) produk non subsidi yang didistribusikan oleh PT AR II yang telah ditetapkan Pemerintah. Syarat petani yang memperoleh pupuk bersubsidi yaitu harus memiliki KTP atau berusia 17 tahun ke atas, wajib terdaftar di e-RDCK, kemudian memiliki luas lahan tidak lebih dari dua hektar, dan PT AR II Palembang Penjualan Daerah Lampung mendistribusikan pupuk subsidi sesuai jumlah alokasi yang sudah ditetapkan Pemerintah.

B. Mekanisme Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di PT AR II

Mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi di PT. AR II ini memiliki 3 aliran, yaitu:

1) Mekanisme Aliran Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Saluran pupuk bersubsidi termasuk ke dalam lima saluran distribusi barang yaitu Produsen – Agen – Pedagang Besar – Pengecer – Konsumen. Saluran distribusi ini menggambarkan mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi yang ada di PT AR II seperti yang dijelaskan pada Gambar 1.



Gambar 1. Mekanisme Aliran Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Gambar 1 menjelaskan penyaluran pupuk bersubsidi dilaksanakan secara tertutup sesuai Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/Per/4/2013 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk, melalui produsen (Lini I dan Lini II) kepada distributor (penyalur di Lini III), selanjutnya distributor menyalurkan kepada pengecer (penyaluran di Lini IV) hingga sampai kepada kelompok tani atau petani. penyaluran pupuk kepada petani dilakukan oleh kios pengecer resmi yang telah ditunjuk di wilayah kerjanya berdasarkan data e-RDCK yang dibatasi oleh alokasi pupuk bersubsidi di wilayahnya. Mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi yang dilakukan oleh PT AR II Palembang ada beberapa tahap seperti yang dijelaskan oleh Sari (2020) yaitu:

1. PT AR II Palembang akan mengevaluasi jumlah penebusan distributor
2. PT AR II telah melakukan evaluasi data dan hasil penebusan distributor di acc, kemudian PT AR II mengeluarkan kode *booking*.
3. PT AR II mengeluarkan SO (Sales Order) setelah distributor melakukan transaksi pembayaran.
4. PT AR II menyerahkan SO tersebut ke gudang Lini II.

Mekanisme penyaluran pupuk urea bersubsidi yang dilakukan oleh distributor ada beberapa tahap yaitu:

1. Distributor merekap pengajuan dari seluruh kios pengecer dari tiap-tiap Kabupaten/Kota, kemudian hasil rekapan penebusan kios pengecer dicocokkan dengan Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (RDKK).
2. Distributor melakukan pengajuan permohonan penebusan ke produsen (PT AR II).
3. Distributor melakukan transaksi pembayaran ke PT AR II.
4. Distributor membuat DO atau surat jalan pengambilan pupuk bersubsidi untuk dipindahkan ke gudang Lini 3 (gudang milik distributor).
5. Distributor membuat kartu stok fisik pupuk setelah melakukan pemindahan ke gudang Lini 3 (bukti administrasi masuk dan keluarnya pupuk bersubsidi di gudang Lini 3).
6. Distributor melakukan penyaluran sesuai dengan wilayah kerja kios pengecer yang melakukan permohonan penebusan pupuk ke distributor.

Mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi yang dilakukan oleh Kios Pengecer ada beberapa tahap yaitu:

1. Kios pengecer merekap jumlah kebutuhan pokok kelompok tani.
2. Kios pengecer mengajukan penebusan pupuk bersubsidi ke distributor.
3. Kios pengecer melakukan pembagian sampai ke tingkat kelompok tani.
4. Kios pengecer tidak boleh menjual pupuk bersubsidi diluar wilayah kerja

Mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi yang dilakukan oleh Kelompok Tani ada beberapa tahap yaitu:

1) Penyusunan Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)

Pengurus kelompok tani melakukan musyawarah menyusun daftar kebutuhan riil yang digunakan dari setiap anggota kelompok tani dan menetapkan jumlah, jenis, dan waktu pupuk yang dibutuhkan. Daftar disusun berfungsi sebagai pesan petani untuk membahas dan merumuskan RDKK dengan menampung hasil musyawarah. Kemudian hasil musyawarah dibuat dalam berita yaitu berita acara untuk diteliti kelengkapannya oleh kepala desa dan disetujuinya.

2) Pengiriman Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)

Proses pengiriman Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) dibuat tiga rangkap. Lembar pertama dikirimkan ke pengecer resmi sebagai pesanan pupuk, lembar kedua dikirim kepada PPL. Selanjutnya, kios pengecer resmi menyusun rekapitulasi RDKK untuk diajukan ke distributor pupuk yang ditunjuk oleh produsen pupuk. Penilaian atas rekapitulasi RDKK disesuaikan dengan rencana atau sasaran areal tanam setempat oleh PPL dan diketahui oleh PPL dan diketahui oleh kepala desa untuk disampaikan kepada Dinas Pertanian guna melakukan penyesuaian kuota atau alokasi kebutuhan pupuk yang ditetapkan dalam keputusan kepala daerah.

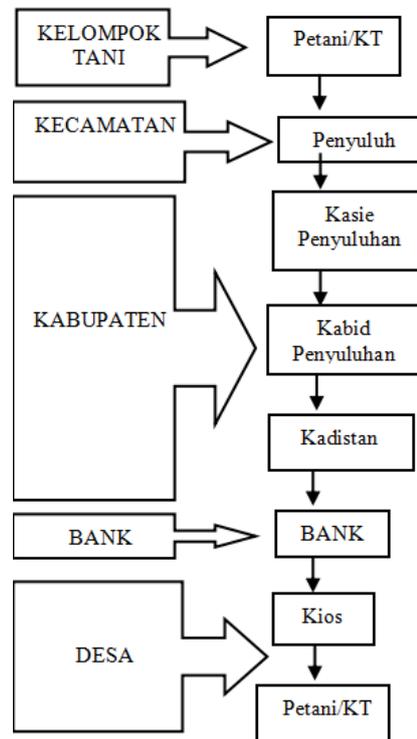
3) Penyaluran Pupuk

Penyaluran pupuk dapat dilakukan kios pengecer resmi dan kelompok tani. Kios pengecer resmi mengatur jadwal pertemuan dengan ketua kelompok tani dan petani untuk menyalurkan pupuk bersubsidi.

4) Penerimaan Pupuk

Petani menerima pupuk dari kios pengecer resmi dalam bentuk pupuk sesuai dengan kesepakatan. (Siregar, 2015).

2) Mekanisme Aliran Administrasi Penebusan Pupuk Bersubsidi

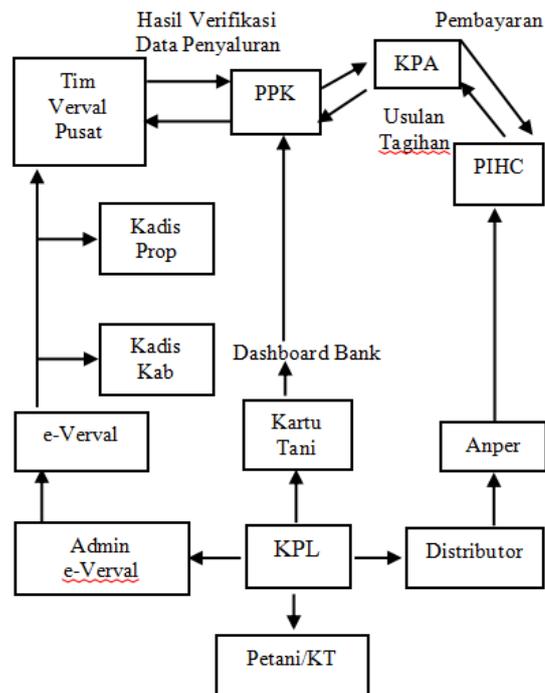


Gambar 2. Mekanisme Aliran Administrasi Penebusan Pupuk Bersubsidi

Gambar 2 menjelaskan mekanisme aliran administrasi penebusan pupuk bersubsidi, yaitu:

1. Petani atau kelompok tani melakukan penyusunan e-RDKK kemudian diusulkan ke penyuluh setiap kecamatan.
2. Penyuluh akan melakukan verifikasi usulan kemudian disetujui oleh Dinas Pertanian setempat, setelah itu data di input di sistem e-RDKK.
3. Data e-RDKK diserahkan ke Bank Himbara (Himpunan Bank Negara) oleh Kementerian sebagai data penyaluran pupuk subsidi.
4. Setelah itu Bank melakukan pembuatan rekening kartu tani.
5. Kartu tani harus dibawa ke kios pengecer resmi di saat petani melakukan penebusan pupuk bersubsidi, lalu petugas kios menggesekkan kartu tani ke mesin EDC untuk transaksi pembelian pupuk sesuai e-RDKK petani (Kementerian Pertanian, 2022).

3) Mekanisme Aliran Pembayaran Subsidi Pupuk



Gambar 3. Mekanisme Aliran Pembayaran Subsidi Pupuk

Gambar 3 menjelaskan mekanisme pembayaran subsidi pupuk adalah sebagai berikut:

1. KPL (Kios Pupuk Lengkap) menginput volume pupuk yang dibeli ke dalam aplikasi T-Pubers.
2. Hasil input kios pada aplikasi T-Pubers otomatis masuk ke sistem e-Verval.
3. Tim Verval Kecamatan melakukan verifikasi dan validasi pada sistem e-Verval.
4. PT. PIHC (Pupuk Indonesia Holding Company) melakukan penagihan subsidi berdasarkan data penyaluran yang dilaporkan anak perusahaan kepada KPA (Kuasa Pengguna Anggaran).
5. KPA (Kuasa Pengguna Anggaran) memerintahkan PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) untuk melakukan verifikasi dan validasi dokumen penagihan dari PT PIHC.
6. Tim Verval pusat melakukan verifikasi dan validasi data dari eVerval dan dashboard bank. Apabila tidak ada laporan keberatan dari Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten atau Kota dan PIHC serta laporan KP3, maka hasil verifikasi dan validasi menjadi dasar pembayaran subsidi.
7. KPA (Kuasa Pengguna Anggaran) mengusulkan pembayaran ke DJA (Direktorat Jendral Anggaran) Kementerian Keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan petani dengan dua jenis pupuk yaitu Urea dan NPK. Pupuk subsidi dibedakan dari warnanya yaitu Urea dari warna putih menjadi PINK (merah muda) dan NPK dari warna abu-abu menjadi PINK (merah muda). Syarat yang harus dilakukan untuk mendapatkan bantuan pupuk subsidi yaitu harus memiliki kelompok tani atau petani yang tergabung dalam kelompok tani, memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk) atau berusia 17 ke atas, wajib daftar di E-RDCK, kemudian memiliki luas lahan tidak lebih dari dua hektar, dan PT AR II Palembang cabang Lampung mendistribusikan pupuk sesuai dengan jumlah alokasi yang sudah ditetapkan. Mekanisme

penyaluran pupuk bersubsidi yang dilakukan oleh PT AR II, yaitu penyaluran pupuk bersubsidi yang dilaksanakan secara tertutup sesuai Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/Per/4/2013 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk, melalui produsen (Lini I dan Lini II) kepada distributor (penyalur di Lini III), selanjutnya distributor menyalurkan kepada pengecer (penyalur di Lini IV) hingga sampai kepada kelompok tani atau petani. Penyaluran pupuk kepada petani dilakukan oleh pengecer resmi yang telah ditunjuk di wilayah kerjanya berdasarkan data e-RDKK yang dibatasi oleh alokasi pupuk bersubsidi di wilayahnya.

Saran yang dapat penulis sampaikan yaitu distributor (PT AR II) selalu melakukan sosialisasi minimal satu bulan sekali agar dapat tetap menjaga hubungan baik dengan para petani, kemudian harus menjaga hubungan kemitraan yang baik dengan para distributor yang tergabung di PT AR II dan para kios pengecer maupun petani. Hal ini dikarenakan para distributor, kios pengecer, dan petani merupakan aset yang paling berperan sangat penting dalam kegiatan perusahaan agar meningkatkan penjualan. Selanjutnya, petani di bimbing lagi agar dapat menggunakan aplikasi KPB sehingga penyaluran pupuk bersubsidi dapat berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pertanian. 2022. Petunjuk Teknis Pengelolaan Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2022. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 BAB II tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian. 2013. Jakarta. (ID) Kementerian Perdagangan RI.
- Politeknik Negeri Lampung. 2018. Template Karya Ilmiah Mahasiswa Ekbis. Politeknik Negeri Lampung.
- Pupuk Sriwidjaja Palembang Penjualan Lampung. 2022. Teluk Betung Utara, Bandar Lampung.
- Sari, Evi Nirmala. 2020. Mekanisme Distribusi Pupuk Urea Bersubsidi Di CV Ramayana Metro. Pedoman Karya Ilmiah atau Tugas Akhir. Jurusan Ekonomi dan Bisnis. Politeknik Negeri Lampung: Bandar Lampung.
- Siregar, Abi. 2015. Pupuk Bersubsidi. Gadjah Mada University. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Taisa, Rianida dkk. 2021. Ilmu Kesuburan Tanah dan Pemupukan. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis.